

BAB V

PENUTUP

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Penelitian dan pengembangan ini telah menghasilkan sebuah produk modul pembelajaran yang menggunakan *web anyflip* pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti semester genap kelas III SD Negeri 1 Sekaran. Terdapat beberapa hal yang dapat dikajikan, pertama yaitu mengenai pengembangan modul pembelajaran pada penelitian dan pengembangan ini dapat dilihat dari beberapa aspek kelayakan, modul pembelajaran mendapatkan perolehan tingkat kelayakan dari validator media sebesar 97,6% yang berarti tingkat kevalidannya “Sangat Valid” tanpa di revisi dengan kriteria $85\% < 97,6\% < 100\%$. Sedangkan tingkat kelayakan dari validator ahli materi sebesar 95% yang berarti tingkat kevalidannya “Sangat Valid” tanpa di revisi dengan kriteria $85\% < 97,6\% < 100\%$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa modul pembelajaran yang layak harus sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegunaan modul menggunakan *web anyflip* juga untuk mengatasi keterbatasan-keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera, menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antar murid dengan sumber belajar, memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya memberikan rangsangan yang sama memperjelas pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama. Jadi, modul

pembelajaran yang dihasilkan oleh peneliti sudah sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.

Kemudian yang kedua modul pembelajaran telah diuji cobakan kepada peserta didik untuk melihat respon peserta didik dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dalam hal ini mendapatkan persentase 97,9% dari uji kelompok kecil dan 98,1% dari uji kelompok besar yang artinya peserta didik tertarik dengan gambar yang menarik dan suka mendengarkan musik. Dengan demikian, modul pembelajaran mendapatkan kemenarikan dengan tingkat kevalidan “Sangat Valid” dengan kriteria $85\% < \text{skor} < 100\%$ yang bisa diartikan modul dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Untuk mengetahui meningkatnya motivasi belajar peserta didik peneliti menggunakan angket yaitu pre-test yang dilakukan sebelum peserta didik menggunakan modul yang dibuat oleh peneliti, sedangkan post test yang dilakukan sesudah menggunakan modul yang telah dibuat oleh peneliti. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik menggunakan uji deskriptif untuk mengetahui hasil dari pre test dan post test yang telah diujikan kepada peserta didik. Dalam hal ini mendapatkan persentase $0\% \leq \text{nilai akhir}$ yaitu $69,6\% \leq 80\%$ dari pre test dengan kategori “Tinggi” dan $0\% \leq \text{nilai akhir}$ yaitu $82,9\% \leq 100\%$ dari post test dengan kategori “**Sangat Tinggi**”. Dengan demikian, motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan dari 69,6% menjadi 82,9% dengan kategori “**Sangat Tinggi**” yang menunjukkan peserta didik lebih tekun menghadapi tugas dan ulet menghadapi kesulitan.

Berdasarkan uji deskriptif angket pre test dan post test di atas maka bisa dikatakan penerapan modul pembelajaran menggunakan *web anyflip*

menunjukkan hasil peningkatan motivasi belajar yang signifikan, karena di dalam *web anyflip* terdapat audio dan juga gambar yang menarik yang disesuaikan dengan usia peserta didik kelas 3 SD yang mana usia anak kelas 3 SD termasuk dalam kategori berpikir operasional yang artinya mampu untuk berpikir logis dengan bantuan benda konkret. Sehingga untuk menciptakan peserta didik yang mampu untuk berpikir logis dibutuhkan benda konkret salah satunya *web anyflip* dalam proses pembelajaran.

Revisi modul pembelajaran yang telah dikembangkan meliputi cover diganti jangan menggunakan gambar al-Qur'an, warna teks tidak harus hitam semua, diberi manfaat penggunaan, petunjuk penggunaan, tujuan pembelajaran, alat yang digunakan, alat bantu, profil penulis, cover penutup, dan diberi gambar yang menarik.

Produk yang dikembangkan oleh peneliti memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan. Kelebihan pada modul pembelajaran menggunakan *web anyflip* ini yaitu:

1. Dapat digunakan di sekolah maupun di luar sekolah karena mayoritas peserta didik sudah memiliki handphone masing-masing.
2. Memuat materi yang memiliki tampilan yang menarik sehingga mudah dihafalkan oleh peserta didik.
3. Terdapat audio yang bisa membuat peserta didik mendengarkan.
4. Dapat digunakan untuk belajar mandiri maupun berkelompok.

Sedangkan kekurangan pada modul ini yaitu:

1. Membutuhkan kuota internet yang memadai untuk mengaksesnya.

B. Saran

1. Saran pemanfaatan produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran, maka disarankan kepada guru kelas untuk menggunakan modul ini ketika menyampaikan materi yang sesuai dengan materi pada modul tersebut. Pemanfaatan modul pembelajaran ini dapat menarik perhatian peserta didik dalam belajar. Selain itu, dapat menjadikan peserta didik ikut lebih aktif dalam pembelajaran. Modul pembelajaran menggunakan *web anyflip* ini dapat digunakan sebagai alat belajar yang baik secara individu di sekolah maupun di rumah. Pada modul ini yaitu pemanfaatan untuk alat belajar pada kelas III semester genap pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Diseminasi produk

Modul pembelajaran menggunakan *web anyflip* pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti semester genap kelas III ini dapat digunakan untuk peserta didik SD Negeri 1 Sekaran maupun peserta didik sekolah lain yang sesuai dengan jenjang materi kelas yang ada pada modul. Penyebaran penggunaan produk modul ini juga tetap disesuaikan dengan sistem pembelajaran dan kebutuhan peserta didik di sekolah. Modul pada penelitian akan berbentuk *web* jadi mudah untuk disebarluaskan apabila orang luar subjek penelitian ingin menggunakan modul ini. Tidak hanya dapat digunakan dalam sekolah, modul ini dapat digunakan di luar sekolah seperti

rumah ataupun tempat lainnya. Namun, dalam proses penyebaran tetap memperhatikan karakteristik dari peserta didik.

3. Saran untuk keperluan pengembangan

Dari hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan dilakukan penelitian dan pengembangan lebih lanjut seperti membuat penelitian dan pengembangan dengan mata pelajaran dan materi yang berbeda atau bisa juga dengan dilakukan penelitian dan pengembangan dengan jenjang kelas yang berbeda pula. Pembuatan modul pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti terus dikembangkan lebih lanjut agar dapat menambah pemahaman dan motivasi belajar terhadap mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sehingga peserta didik juga menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang biasanya membuat peserta didik merasa bosan saat mata pelajaran ini berlangsung.